

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berusaha untuk mengungkap keunikan yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, terperinci, mendalam, dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>26</sup> Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin memaparkan secara rinci bagaimana fenomena yang diangkat melalui gambaran data yang diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya akan dijelaskan secara rinci.

##### **2. Jenis Penelitian**

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Menurut Groat & Wang studi kasus merupakan penelitian empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Jadi, penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, utuh, naturalistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting*, atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif akan orang, kejadian, latar social tersebut berjalan

---

<sup>26</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.37.

dan berfungsi sesuai dengan prosedur atau konteksnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan alat pengumpul data paling utama. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna berjalanya penelitian, karena hanya peneliti yang berhubungan langsung dengan informan atau objek penelitian yang lain, dan hanya peneliti juga yang mampu mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan. Jadi, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati apa yang sedang terjadi. Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah selanjutnya. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Kediri. Penentuan subyek dipilih berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa di tempat tersebut berlokasi di perkotaan yang mana telah menerapkan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini yang ditentukan adalah waka kurikulum, pendidik, dan peserta didik yang sedang melakukan penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Kota Kediri.

## **D. Sumber Data**

Di dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan faktor yang sangat penting. Karena sumber data menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini, wawancara untuk mendapatkan data primer dilaksanakan dengan 3 pendidik kelas VII, VIII, dan IX mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 7 Kota Kediri. Data primer yang diperoleh berupa problematika penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika penerapan Kurikulum Merdeka.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan penelitian yang diteliti yaitu meliputi literatur -literatur yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil data dari literatur - literatur yang telah ada, untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini seperti penelitian ilmiah, skripsi, artikel, dan jurnal-jurnal pendidikan lainnya.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling penting dalam penelitian kualitatif, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik ini, peneliti tidak

akan mendapatkan data yang akurat.<sup>27</sup> Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, yaitu :

## **1. Teknik Pengumpula Data**

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan informan.<sup>28</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dimana peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan topik yang akan diteliti yang kemudian diajukan oleh pewawancara kepada narasumber, dan kegiatan tanya jawab pewawancara dengan narasumber dicatat.

Lalu untuk mendapatkan data yang valid agar sesuai dengan fokus penelitian, maka substansi wawancara yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri.
- 2) Hambatan atau problematika penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri.
- 3) Upaya atau solusi dari problematika – problematika penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri.

---

<sup>27</sup> Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), hal. 135.

<sup>28</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 82.

## **b. Observasi**

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, maupun ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Peneliti melakukan observasi untuk melihat langsung berbagai problematika penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri.

## **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen seperti data administrasi, dokumen yang berbentuk catatan, foto maupun video. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan foto-foto. Dokumen juga bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.<sup>29</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai laporan kegiatan penelitian untuk menghindari terjadinya manipulasi data.

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 74.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dalam mengadakan kegiatan observasi, wawancara maupun dokumentasi, peneliti dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku informan. Untuk itu agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi, sebagai berikut :

### **a. Pedoman Wawancara**

Penggunaan metode wawancara atau interview memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti. Secara garis besar pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan terstruktur.

Dimana pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Sedangkan, pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>	<b>Tujuan Pertanyaan</b>
1.	Pemahaman pendidik terhadap Kurikulum Merdeka.	Pendidik memahami konsep dasar, tujuan, dan prinsip Kurikulum Merdeka	1	Mengetahui sejauh mana pemahaman pendidik terhadap Kurikulum Merdeka.
2.	Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya.	Pendidik dapat membandingkan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya.	2	Mengetahui perubahan yang dirasakan pendidik.
3.	Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	Pendidik menyusun perangkat ajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka.	3	Menggali kesiapan pendidik dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
4.	Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	Pendidik menerapkan metode sesuai pendekatan Kurikulum Merdeka	4, 5	Mengetahui pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan.
5.	Pelaksanaan di kelas	Pendidik mampu menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan aktif dan kontekstual.	4, 5	Menggambarkan realitas implementasi di lapangan.
6.	Asesmen Pembelajaran	Pendidik melaksanakan asesmen formatif dan sumatif sesuai Kurikulum Merdeka.	6	Menilai pemahaman dan pelaksanaan sistem penilaian.
7.	Hambatan/Persoalan Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	Terdapat kendala sarana, waktu, SDM, kesiapan pendidik, atau pemahaman peserta didik.	7	Mengidentifikasi problematika utama dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
8.	Tanggapan dan antusiasme peserta didik.	Peserta didik menunjukkan keterlibatan, minat, atau kebingungan terhadap metode baru.	8	Menggali reaksi peserta didik terhadap pendekatan Kurikulum Merdeka.
9.	Dukungan dari sekolah	Terdapat pelatihan, pendampingan, atau kebijakan pendukung dari sekolah.	9	Mengukur sejauh mana dukungan institusional diberikan.
10.	Solusi dan Harapan	Pendidik memiliki strategi untuk mengatasi kendala dan harapan terhadap kebijakan.	10	Mencari masukan dan saran dari pendidik.

## b. Pedoman Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap sebuah peristiwa yang akan diteliti. Metode observasi merupakan kegiatan peneliti terhadap suatu objek yang melibatkan seluruh alat indra. Observasi sangatlah tepat digunakan untuk mengetahui objek secara langsung mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung. Sugiyono menyebutkan bahwa ada tiga macam kegiatan observasi dalam penelitian yang dapat dilakukan, yakni observasi partisipatif, observasi terus terang, dan tersamar, serta observasi tak terstruktur.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar (*over observation and covert observation*), dalam hal ini dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan mengenai problematika penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 226.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan di Lapangan
1.	Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	a. Pendidik menyusun modul ajar sesuai CP & TP Kurikulum Merdeka. b. Integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila .	
2.	Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	a. Penggunaan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. b. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. c. Pemanfaatan media digital/teknologi dalam pembelajaran.	
3.	Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	a. Penilaian formatif dan sumatif dilakukan dengan beragam instrumen. b. Umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik.	
4.	Kompetensi pendidik.	a. Pemahaman pendidik terhadap esensi Kurikulum Merdeka. b. Kesiapan pendidik dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	
5.	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan fasilitas pendukung seperti LCD, koneksi internet, ruang kelas	
6.	Dukungan Sekolah & Lingkungan	a. Peran kepala sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. b. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	

### c. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat / muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Adapun pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Dokumentasi**

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	RPP Kurikulum Merdeka.		
2.	Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.		
3.	Asesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.		
4.	Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik.		
5.	Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.		
6.	Wawancara pendidik pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.		
7.	Sarana prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.		
8.	Wawancara waka kurikulum terkait Kurikulum Merdeka.		
9.	Wawancara peserta didik terkait problematika penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.		

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip hasil penelitian berupa wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain yang dikumpulkan untuk dilakukannya analisis. Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis data dari Miles *and* Hubberman yaitu model interaktif. Ada tiga tahapan dalam teknik menganalisis data kualitatif, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok,

memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah didapat pada wawancara kepada waka kurikulum, pendidik, dan peserta didik. Data observasi lapangan dan data dokumentasi dikumpulkan lalu dilakukan pemilihan data sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang sudah dikumpulkan dan dirangkum oleh penelitian lalu dipaparkan atau disajikan. Kemudian dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian tentang bagaimana problematika penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data lalu memaparkan dan melakukan analisis data tersebut, peneliti membuat kesimpulan mengenai penerapan, problematika, dan upaya Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri sesuai dengan fakta di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan cukup penting dalam sebuah penelitian, karena data yang diperoleh dari penelitian dapat di pertanggungjawabkan. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan sebagai konteks penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data, maka digunakan standar kredibilitas untuk mengecek keabsahan data, apa hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dengan memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh hingga peneliti dapat mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi, dan melibatkan atau diskusi dengan teman para pendidik yang terlibat dalam penelitian.<sup>31</sup>

Dalam mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain dengan memperpanjang masa penelitian dan melakukan observasi beberapa kali di lapangan sehingga dapat memahami problematika penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 7 Kota Kediri. Peneliti juga melakukan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum peserta didik. Kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dan yang terakhir peneliti berdiskusi dengan pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

---

<sup>31</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 120.